

**PENAFSIRAN SAHL AL-TUSTARI TERHADAP AYAT AYAT
RAHMAH: ANALISIS HERMENEUTIKA
HANS-GEORG GADAMER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)



Shafa Salsabila

NIM.2285130050

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/1447 H**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya anomali statistik dalam *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* karya Sahl bin 'Abdullāh al-Tustarī, di mana dari sekitar 400 kali kemunculan lafaz *Rahmah* di dalam Al-Qur'an, al-Tustarī secara selektif hanya memberikan penafsiran esoterik (*bāṭinī/isyārī*) pada 9 ayat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan karakteristik penafsiran esoterik al-Tustarī dan membongkar konstruksi makna batiniah lafaz *Rahmah* tersebut dengan menggunakan pisau analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap teks-teks kitab tafsir utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sirkuit hermeneutis Gadamer yang mencakup kesadaran sejarah, pra-pemahaman, dan penerapan bekerja secara utuh dalam penafsiran al-Tustarī. Melalui proses ini, al-Tustarī secara radikal mentransformasikan makna rahmat dari sekadar dogma eskatologis-formal masa depan menjadi sebuah intervensi spiritual aktif yang hadir secara aktual di dunia. Rahmat dikonstruksi ke dalam beberapa fungsi batiniah eksistensial, yaitu sebagai fondasi pra-amal (*pre-actional foundation*), instrumen revitalisasi mikrokosmos via cahaya zikir, obat penawar penyakit keterpisahan batin (*at-tadāwī*), imunitas spiritual (*'iṣmah*), dualitas karunia rahasia batin dan ketaatan lahiriah (*as-sirr* dan *al-'ain*), poros stabilitas psikologis (*aḥwāl*) hamba melalui keseimbangan takut (*khawf*) dan harap (*raḡā'*), serta alat dekonstruksi kezaliman ego spiritual (*al-ẓulm al-rūḥī*). Melalui peleburan cakrawala (*fusion of horizons*), penafsiran klasik al-Tustarī terbukti melompat melampaui sekat zamannya dan memberikan kontribusi etis-terapeutik yang sangat aktual sebagai resolusi terhadap krisis kesehatan mental, alienasi spiritual, dan kecemasan eksistensial masyarakat kontemporer.

Kata Kunci: Sahl al-Tustarī, Rahmat, Esoterik (*Isyārī*), Hermeneutika Gadamer, Kesehatan Mental.

ABSTRACT

This research is motivated by a statistical anomaly within Sahl bin ‘Abdullāh al-Tustarī’s Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm, wherein out of approximately 400 occurrences of the term Raḥmah in the Qur’an, al-Tustarī selectively provides esoteric (bāṭinī/isyārī) interpretations for only 9 specific verses. This study aims to delineate the characteristics of al-Tustarī’s esoteric interpretation and to deconstruct the inner meaning of the term Raḥmah using the hermeneutical framework of Hans-Georg Gadamer. This type of research is qualitative library research employing content analysis on primary exegesis texts. The results indicate that Gadamer’s hermeneutical circle encompassing historical consciousness, pre-understanding, and application operates fully within al-Tustarī’s interpretation. Through this process, al-Tustarī radically transforms the meaning of mercy from a merely future, formal-eschatological dogma into an active spiritual intervention actualized in the present world. Raḥmah is constructed into several existential-inner functions, namely as a pre-actional foundation, an instrument for microcosmic revitalization via the light of dhikr, an ontological antidote to spiritual separation (at-tadāwī), spiritual immunity (‘iṣmah), a duality of inner secret and outer obedience (as-sirr and al-‘ain), a stabilizing axis of the servant’s psychological states (aḥwāl) through the equilibrium of fear (khawf) and hope (rajā’), and a mechanism for deconstructing the spiritual ego (al-ẓulm al-rūḥī). Through the fusion of horizons (Horizontverschmelzung), al-Tustarī’s classical interpretation transcends its historical epoch, offering highly actual ethical-therapeutic contributions as a resolution to contemporary mental health crises, spiritual alienation, and existential anxiety.

Keywords: Sahl al-Tustarī, Raḥmah, Esoteric (Isyārī), Gadamer’s Hermeneutics, Mental Health.

المستخلص

ينطلق هذا البحث من وجود ظاهرة إحصائية غير عادية في "تفسير القرآن العظيم" لسهل بن عبد الله التستري حيث إنه من بين حوالي ١٠٠ موضع لورود لفظ "الرحمة" في القرآن الكريم اختار التستري بشكل انتقائي تقديم تفسير إشاري (باطني) لتسع آيات معينة فقط. يهدف هذا البحث إلى بيان خصائص التفسير الإشاري عند التستري وتفكيك البنية المعمقة لمعنى الرحمة الباطني باستخدام المنهج الهرمينوطيقي عند هانز جورج غادامير. يعتمد هذا البحث على الدراسة المكتبية النوعية مع استخدام منهج تحليل المحتوى للنصوص التفسيرية الأساسية. وأظهرت نتائج البحث أن الدائرة الهرمينوطيقية لغادامير— والتي تشمل الوعي التاريخي والفهم المسبق والتطبيق—تعمل بشكل متكامل في تفسير التستري. ومن خلال هذه العملية حوّل التستري معنى الرحمة جذرياً من مجرد عقيدة أخروية شكلية إلى تدخل روحي فاعل يتحقق واقعياً في الحياة الدنيا. وتتجسد الرحمة في عدة وظائف باطنية وجودية وهي: التأسيس الوجودي السابق للعمل وأداة إحياء العالم الأصغر بنور الذكر والتداوي من مرض الانفصال الوجودي الباطن والعصمة الروحية وثنائية غيب السر وعين الطاعة ومحور استقرار أحوال العبد النفسية من خلال توازن الخوف والرجاء وتفكيك دعوى الأنا والظلم الروحي. ومن خلال صهر الآفاق أثبت التفسير الكلاسيكي للتستري قدرته على تجاوز حدود زمنه مقدماً إسهامات أخلاقية وعلاجية معاصرة كحلول لأزمات الصحة النفسية والاضطرابات الوجودية والاعتراب الروحي في المجتمع الحديث.

الكلمات المفتاحية: سهل التستري الرحمة التفسير الإشاري هرمينوطيقا غادامير الصحة النفسية.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafa Salsabila

Nim : 2285130050

Judul : Penafsiran Sahl Al-Tustari terhadap Ayat-Ayat Rahma: Analisis
Hermeneutika Hans-Geord Gadamer

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penulis skripsi ini terdapat sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 10 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Shafa Salsabila
NIM. 2285130050

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penafsiran Sahih Al-Tustari terhadap Ayat Ayat Rahmah: Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer oleh SHAFA SALSABILA dengan NIM. 2285130050 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 15 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 1984116208031008	27/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197809252009012005	20/06/2026	
Penguji I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 1984116208031008	27/06/2026	
Penguji II Dr. Hj. Umamah, M.Ag. NIP. 197807141998032004	20/06/2026	
Pembimbing I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 1980042120110101008	22/06/2026	
Pembimbing II Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198002032003121004	20/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify/>.

Token : DOC-AFEA900EF3ED

LEMBAR PERSETUJUAN

Penafsiran Sahl Al-Tustari terhadap Ayat Ayat Rahmah: Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

SHAFa SALSABILA

NIM. 2285130050

Menyetujui,

Pembimbing I



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

Pembimbing II



Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 198002032003121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik; untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-F4EC843E5D14

NOTA DINAS**Kepada Yth.****Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab****Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati****Cirebon**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahannya, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : SHAFa SALSABILA
NIM : 2285130050
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Sahl Al-Tustari terhadap Ayat Ayat Rahmah: Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Juni 2026

Pembimbing I**Pembimbing II**

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 198004212011011008

Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198002032003121001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinss.ac.id/verify>
Token : DOC-655980C43854

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Shafa Salsabila. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sidik dan Ibu Kamsiyah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di RT 10/RW 03, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Penulis sendiri lahir di Ciperna, Cirebon, pada bulan Juni tahun 2003. Mengenai riwayat pendidikan yang telah ditempuh adalah..

1. TK Tunas Bangsa dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.
2. SDN Karangasem 1 dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015.
3. Pondok Pesantren Darussalam Kandanghaur (SMP) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
4. Pondok Pesantren Darussalam Kandanghaur (SMA) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021
5. Sekolah Tahfidz Darussalam Al-Qur'ani dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.
6. Universitas Islam Negeri (UIN) Cyber Syekh Nurjati Cirebon dari tahun 2022 sampai dengan Sekarang.

Pengalaman Organisasi

1. Anggota pada HMJ IQTAF dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 (Dua Periode).
2. Sekertaris Kopri PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2025.
3. Anggota Divisi Literasi di UKM Forum Kajian Kitab Kuning (FK3) dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2026.

MOTTO

**Tetaplah berbuat baik, karena kita tidak pernah tahu kebaikan
mana yang dapat merayu Rahmat-Nya.**

-Shafa Salsabia



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Mamah yang selalu memprioritaskan kebutuhan anaknya dan Papah yang sudah banyak mendoakanku di sepertiga malamnya.
2. Kakakku dan adikku tersayang yang dengan kasih sayang, doa, dan keceriaan selalu menghadirkan semangat baru dalam setiap langkah perjuanganku. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa keluarga adalah rumah terbaik untuk kembali dan menguatkan.
3. Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, khususnya yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
5. Diriku sendiri, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak apak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum, dan Sekretaris Program Studi, Ibu Nurkholidah, M.Ag, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;

4. Dosen Pembimbing I, H Muhammad Maimun M.A.,M.S.I dan Dosen Pembimbing II Dr Achmad Lutfi, M.Ag. yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
 5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak kalangan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal

1. Vokal tunggal

bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
وَاو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>Suila</i>
4	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>hauila</i>

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...ى	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>Qāla</i>
2	رَمَى	<i>Ramā</i>
3	قِيلَ	<i>Qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّس	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّر	<i>Mufasssir</i>
3	مُحَمَّد	<i>Muḥammad</i>

4	مُسَلَّم	<i>Musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

4. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>Inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	IV
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Kerangka Teori.....	23
G. Metode Penelitian.....	25
H. Rencana Sistematika Pembahasan	28
BAB II TINJAUAN UMUM TAFSIR BERCORAK SUFISTIK	30
A. Tinjauan Teoritis Tafsir Isyari	30
B. Transmisi Pemaknaan Rahmah dalam Tradisi Tafsir	33
BAB III TAFSIR AL-QUR'ĀN AL-'AZĪM SAHL AL-TUSTARI	
48	
A. Riwayat Hidup Abu Muhammad Sahl bin Abdullah Al-Tustari .	48
B. Deskripsi umum kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-'Azim</i>	61

BAB IV PELEBURAN CAKRAWALA PENAFSIRAN SAHL	
AL- TUSTARI TERHADAP LAFAZ RAHMAH TAFSIR AL-	
<i>QUR'ĀN AL-'AZĪM</i>.....	66
A. Cakrawala Teks	53
B. Tradisi dan Otoritas Penafsiran Rahmah dalam Tafsir Al-Qur'an	
Al-Adzim.....	64
C. Pemaknaan kontemporer Penafsiran Lafaz Rahmah	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**